

## LAMPIRAN 1 PEDOMAN OBSERVASI

Teknik observasi yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

No.	Aspek yang diamati
1	Mengamati situasi dalam proses pelaksanaan tradisi <i>mantaa duku'</i> pada upacara <i>Rambu Solo'</i>
2	Mengamati nilai-nilai kristiani yang ada dalam tradisi <i>mantaa duku'</i> pada upacara <i>Rambu Solo'</i>

## LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

### Judul Penelitian:

Analisis Nilai-Nilai Kristiani Dalam Tradisi *Mantaa duku'* Pada Upacara *Rambu Solo'* di Lembang Buntu Minanga

### A. Identitas Informan

- Nama : [REDACTED]
- Usia : [REDACTED]
- Jabatan : [REDACTED]
- Waktu wawancara : [REDACTED]

### B. Pertanyaan untuk Pemangku Adat (Tokoh Adat)

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan tradisi *mantaa duku'*?
2. Apa makna dari tradisi *mantaa duku'*?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?

4. Bagaimana proses (tata cara) pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?
5. Apa saja nilai-nilai kristiani yang tertuang pada tradisi *mantaa duku'*?

**C. Pertanyaan untuk *Panggau Bamba***

1. Apa pemahaman Bapak tentang tradisi *mantaa duku'*?
2. Menurut Bapak apa makna dari pelaksanaan Tradisi *mantaa duku'*?
3. Menurut Bapak apa saja nilai-nilai kristiani pada tradisi *mantaa duku'*?

**D. Pertanyaan untuk masyarakat**

1. Secara Umum apa yang Bapak/Ibu Pahami tentang tradisi *mantaa duku'*?
2. Menurut Bapak apa makna dari pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?
3. Apa saja nilai-nilai Kristiani yang tertuang pada tradisi *mantaa duku'*?

**E. Tujuan Wawancara**

Mengumpulkan data tentang nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'* (pembagian daging) pada upacara *Rambu Solo'*

### **LAMPIRAN 3 TRANSIKIP HASIL WAWANCARA**

#### **Judul Penelitian**

Analisis Nilai-Nilai Kristiani Dalam Tradisi *Mantaa duku'* Pada Upacara *Rambu Solo'* di Lembang Buntu Minanga

- ❖ Informan dari Kepala Dusun

Nama : Lukas Lekka

Usia : 47 Tahun

Waktu : Sabtu 12 November 2025

Jabatan : Kepala Dusun dan *Panggau Bamba*

Hasil Wawancara :

1. Apa pemahaman Bapak tentang tradisi *mantaa duku'?*

Jawaban :

Tradisi pembagian daging adalah sebuah penghargaan, Suatu kehormatan kepada seseorang atau semua masyarakat dalam satu kampung dalam bentuk pembagian daging itu artinya kita saling menghargai satu sama yang lain dan dalam pembagian daging itu sesuai dengan strata sosial atau kasta.

2. Menurut Bapak apa makna dari pelaksanaan tradisi *mantaa duku'?*

Jawaban :

Makna dari pelaksanaan tradisi pembagian daging artinya untuk mengenang pengorbanan orang tua

dimana selama hidupnya membesarkan kita, mendidik kita, sampai besar setelah mati disitu kita melaksanakan adat *Rambu Solo'* adat Toraja dan disitu kita mengenang penghormatan kepada arwah nenek moyang kita maka terlaksanalah dilakukannya pesta *Rambu Solo'* sesuai dengan kemampuan kita maka kita laksanakan situasi-situasi pembagian daging menurut kemampuan kita.

3. Menurut Bapak apa saja nilai-nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban :

Nilai-nilai kristiani dalam tradisi pembagian daging yaitu: dalam artian bahwa kita melakukan adat *Rambu Solo'* dalam kegiatan kekristenan atau dalam *aluk Nasrani* bahwa pembagian dalam pesta *Rambu Solo'* tidak bertentangan dengan kekristenan atau tidak menyembah berhala maksud dari pembagian daging dalam pesta *Rambu Solo'* itu sesuai dengan tradisi budaya dan tidak bertentangan kekristenan.

#### 1) Kasih

Di dalam pembagian daging itu dibagi karena keluarga yang berduka melaksanakan adat *Rambu Solo'* merasakan bahwa ada berkat Tuhan sebagai penghormatan terakhir kepada orang mati atau

keluarga yang meninggal, sehingga untuk berbagi kasih maka daging tersebut dibagi sebagai suatu nilai Kristen didalamnya.

## 2) Penghargaan

Di dalam pembagian daging itu awalnya adalah sebuah penghargaan yang tertinggi dalam upacara adat dalam pelaksanaan upacara *Rambu Solo'* dan merupakan bentuk penghargaan yang tertinggi kepada seluruh masyarakat yang hadiri.

## 3) Keadilan

Daging yang dibagi pada umumnya tidak sama tetapi karena tradisi atau budaya kita orang Toraja sehingga dalam pembagian daging dibagikan sesuai dengan kasta atau strata sosial dan kedudukan yang diemban oleh masing-masing apakah jabatan atau strata sosial sehingga pembagian daging itu sudah dianggap sebagai suatu keadilan namun dalam pelaksanaannya tentu tidak sama dibagi rata tetapi nilai yang terkandung di dalam itu sudah dianggap adil oleh masyarakat.

❖ Informan dari Pemangku Adat (Tokoh Adat)

1. Nama : Simon Nanda'  
Usia : 65 Tahun  
Waktu : Senin 13 November 2025  
Jabatan : Tokoh Adat  
Hasil Wawancara :

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan tradisi *mantaa duku*'?

Jawaban :

Karena merupakan sebuah adat pada dasarnya nenek moyang atau nenek leluhur karena seorang jenazah tidak dapat melakukan pengurusan tanpa didasari seekor hewan.

2. Apa makna dari tradisi *mantaa duku*'?

Jawaban :

Adalah sebuah tanda ucapan syukur keluarga terhadap lingkungannya. Dari tradisi pembagian daging yang dilakukan bukan hanya sekedar berbagi daging atau makanan akan tetapi memiliki makna di dalamnya yakni sebuah penghargaan bagaimana dalam sebuah masyarakat Toraja saling menghormati satu dengan yang lainnya dan merupakan salah satu identitas sosial masyarakat dengan memperkenalkan tradisi yang dilakukan sebagai ciri khas budaya Toraja.

3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban :

Yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *mantaa duku'* ialah rumpun keluarga yang melaksanakan upacara adat, Panggau Bamba, tokoh-tokoh masyarakat yakni pemerintahan, gereja dan masyarakat pada umumnya.

4. Bagaimana proses (tata cara) pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban :

Seekor hewan disembelih dan dipotong-potong menjadi beberapa bagian dan bagian-bagian itu mengandung makna yaitu kasta. Proses pelaksanaan *mantaa duku'* dalam upacara *Rambu Solo'* juga tergantung dari banyaknya kerbau kalau seandainya kerbau banyak ada dikatakan *ma' sempa*, *ma' sepak*, *ma' dandosi*, atau *dipiak* saja itu tergantungnya banyaknya kerbau.

5. Apa saja nilai-nilai kristiani yang tertuang pada tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban :

Nilai-nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'* alah ucapan syukur, penghiburan, saling mengasihi.

2. Nama : Simon Seba, S.Pd.
- Usia : 67 Tahun
- Waktu : Sabtu 14 November 2025
- Jabatan : Guru
- Hasil Wawancara :

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban :

*Mantaa duku'* adalah sebuah tradisi atau budaya yang dilakukan orang Toraja secara turun-temurun dari nenek moyang atau leluhur kita.

2. Apa makna dari tradisi *mantaa duku'* ?

Jawaban :

Dari tradisi *mantaa duku'* (pembagian daging) yang dilakukan bukan hanya sekedar berbagi daging atau makanan akan tetapi memiliki makna sosial di dalamnya yakni sebuah penghargaan bagaimana dalam sebuah masyarakat Toraja saling menghormati satu dengan yang lainnya.

3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *mantaa duku'* ialah *ambek tondok* dan keluarga yang bersangkutan dalam upacara adat.

4. Bagaimana proses (tata cara) pelaksanaan tradisi *mantaa duku'?*

Jawaban:

Dalam proses pembagian daging pada upacara *Rambu Solo'* berbeda-beda sesuai dengan kerbau yang dipotong misalnya kalau di Lembang Buntu Minanga satu sampai lima kerbau di bagi di dalam tempat pembagian daging, kalau Sembilan ke atas dibagi dari atas *bala'kaan*. Kalau kerbau dipotong hanya lima sampai delapan namanya *to dipelimangbongi* dalam artian bahwa dalam lima hari sudah ada lima kerbau yang disiapkan atau delapan kepala kerbau itu belum keluar dari *tondok* sebagai satu kesatuan dalam *tondok* jika sudah sembilan ke atas makan sudah bisa melangkah ketempat lain. Dalam hal ini bertujuan untuk mencapai rasa keadilan bersama delapan kepala kerbau belum keluar dari *tondok* agar pembagiannya bisa merata maka hanya dalam *tondok* agar cukup untuk dibagikan jika sudah sembilan keatas maka sudah bisa dibagikan keluar *tondok* untuk dibagikan kepada *tongkonan* dari keluarga yang berduka.

5. Apa saja nilai-nilai kristiani yang tertuang pada tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Nilai-nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'* yaitu menggambarkan nilai-nilai yang ada di dalam kitab Galatia 5:22-23 seperti kasih, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan dan penguasaan diri.

❖ Informan dari masyarakat

1. Nama : Ester Rerung

Usia : 50 Tahun

Jabatan :

Waktu : Selasa 15 November 2025

Hasil Wawancara :

1. Secara umum apa yang Ibu pahamai tentang tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Tradisi *mantaa duku'* dalam tradisi upacara *Rambu Solo'* adalah sebuah tradisi atau budaya dalam rangka pembagian daging itu ada damanya *toran*, *sapean* dan *panglulun*. Itu dalam arti pembagian daging budaya Toraja.

2. Menurut Ibu apa makna dari pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Artinya *mantaa duku'* itu dalam budaya Toraja itu mulai dari sononya nenek moyang kita pada pembagian daging

itu ada dikatakan *keindok* dan *keambek* artinya pembagian utama adalah *ambek* dan *indok* baru turun anak, dan cucu dan dirangkaikan juga *toran*, *sapean* dan *panglulun*.

3. Apa saja nilai-nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Nilai-nilai kristiani dalam *mantaa duku'* (pembagian daging) ialah: penghargaan, kebersamaan, keadilan, kasih dan saling membantu.

2. Nama : Pdt Bato' Limbong

Usia : 67 Tahun

Jabatan : Pendeta

Waktu : Sabtu 16 November 2025

Hasil Wawancara :

1. Secara umum apa yang Bapak pahamai tentang tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Dalam *mantaa duku'* (pembagian daging) memiliki empat tingkatan yaitu ada yang kecil, sedang, diatas sedang, ada yang paling besar. pertama, *ditaa* kalebu jika keluarga yang melakukan upacara memiliki banyak kurban *ditaa* kalebu berarti kerbau yang dikurban dibagi secara utuh hanya tanduk dan kulitnya yang dipisahkan, kemudian

diberikan kepada *to ma'rapu*. Kedua, *dipiak* atau *dipa'dua* (dibagi dua) yang artinya kerbau yang dikurban hanya dibagi dua dari atas kepala sampai *palongko'* (bagian pantat kerbau). Ketiga, *disempa* yang berarti kerbau yang dikurbankan hanya di bagi empat. Keempat, di *sellak-sellak*, yang berarti bagian kaki dan kepala kerbau dibagi ke dalam beberapa bagian.

2. Menurut Bapak apa makna dari pelaksanaan tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Makna pelaksanaan tradisi *mantaa duku'* (pembagian daging) yaitu bukan sekedar adat, tetapi simbol kebersamaan, penghormatan, keadilan, dan identitas budaya yang mengikat masyarakat Toraja dalam hubungan sosial.

3. Apa saja nilai-nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'*?

Jawaban:

Nilai-nilai kristiani dalam tradisi *mantaa duku'* (pembagian daging) ialah solidaritas dan gotong royong, kasih, keadilan, dan penghormatan.